

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS
NARASI PADA SISWA KELAS VII MTs AR-RIDHA
MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
guna mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh:

SUAIDAH LUBIS
2102040012



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23,30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 10 Februari 2026 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Suaidah Lubis
N.P.M : 2102040012
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi pada Siswa Kelas VII MTs Ar-Ridha Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

Dr. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.



Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Edy Suprayetno, M.Pd.
2. Winarti, S.Pd., M.Pd.
3. Drs. Tegu Sitepu, M.Si.

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Suaidah Lubis
NPM : 2102040012
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi pada Siswa Kelas VII MTs Ar-Ridha Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025

sudah layak disidangkan.

Medan, 4 Desember 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

Drs. Tepu Sitepu, M.Si

Diketahui oleh:



Dekan

Dra. Hj. Svamsurnita, M.Pd.

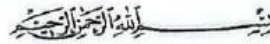
Ketua Program Studi

M. Afiv Toni Suhendra Saragih, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Suaidah Lubis
NPM : 2102040012
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi pada Siswa Kelas VII MTs Ar-Ridha Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
3-11-2025	Perbaiki deskripsi hasil Penelitian		
10-11-2025	Perbaiki nilai akhir Pretest dan nilai akhir Posttest		
21-11-2025	Perbaiki mean Pretest dan mean Posttest		
28-11-2025	Perbaiki standar Deviasi dan Standar Error		
1-12-2025	Perbaiki Hipotesis		
8-12-2025	Perbaiki daftar Pustaka		
12-12-2025	Mengecek Lampiran-Lampiran		
25-12-2025	Persetujuan Skripsi		

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

M. Afiv Toni Suhendra Saragih, S.Pd., M.Pd.

Medan, 15 Desember 2025

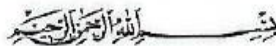
Disetujui
Dosen Pembimbing

Drs. Tepu Sitepu, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Suaidah Lubis
NPM : 2102040012
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi pada Siswa Kelas VII MTs Ar-Ridha Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi pada Siswa Kelas VII MTs Ar-Ridha Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025**" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, Desember 2025

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Suaidah Lubis

ABSTRAK

Suaidah Lubis, 2102040012, Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII MTs AR-RIDHA Medan. SKRIPSI. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis teks narasi siswa akibat metode pembelajaran yang kurang efektif, minimnya latihan menulis dan media pembelajaran yang kurang menarik, sehingga diperlukan penerapan model pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi Pada Siswa Kelas VII MTs AR-RIDHA Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode desain eksperimen semu (*quasi experiment*) melalui *One Group Pretest-Posttest*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII yang berjumlah 25 siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan tes penugasan tertulis dalam bentuk esai. Teknik analisis data menggunakan Uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan dengan rata-rata nilai *Pretest* sebesar 55,84 meningkat menjadi 61,92 pada nilai *Posttest*. Berdasarkan hasil Uji-t yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $12,66 > 1,70$ maka H_a diterima, H_o ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *pembelajaran problem based learning* efektif karena meningkatkan minat dan kreativitas siswa untuk berpikir kritis, aktif, dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, Kemampuan menulis, Teks narasi.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt atas segala rahmat dan karunia-Nya berupa rezeki, kesehatan, serta kekuatan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menuntun umat manusia dari zaman kegelapan menuju jalan terang yang sarat dengan ilmu pengetahuan. Semoga kelak memperoleh syafaat beliau di yaumul akhir.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul skripsi ini adalah “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi pada Siswa Kelas VII MTs AR-RIDHA Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025”. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan pada tahap selanjutnya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua, abang, serta kakak ipar yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi. Secara khusus, peneliti mengucapkan terima kasih kepada **Ayahanda Zainal Abidin Lubis** dan **Ibunda Rubiyem** yang dengan penuh keikhlasan telah membesarkan, mendidik, serta memberikan dukungan moral maupun material, doa, kasih sayang, kepercayaan, dan semangat sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi, yaitu:

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **M. Afiv Toni Suhendra Saragih, S.Pd., M.Pd.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Drs. Tepu Sitepu, M.Si.**, Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu serta arahannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. **Ismail, S.Pd.I.**, Kepala Sekolah MTs AR-RIDHA Medan yang telah memberi izin peneliti untuk melakukan riset di sekolah dengan guna melengkapi data penelitian ini.
9. Kepada saudara kandung, yaitu Abangda **Ilham Lubis, Irfan Lubis**, dan **Irwan Lubis** serta kakak Ipar **Juliana Ayu** yang telah membantu dari segi materi dan memberikan semangat, serta dukungan kepada peneliti.
10. Kepada sahabat, yaitu **Annisa Arianti, Lediya Lestari Hutabarat, Zaki Andriyan Zunaedy** yang selalu setia setiap langkah proses selama perkuliahan, bertukar pikiran atau informasi satu sama lain, serta memberikan semangat.
11. Kepada teman seperjuangan, yaitu **Shakila Chairani** dan **Fitri Jasmin Samaria Lubis** yang telah meluangkan waktunya, yang saling menyemangati, saling memberikan dukungan yang tiada henti selama proses penyusunan skripsi ini.

12. Kepada sahabat, yaitu **Sri Maymunah Tul Adawiah** dan **Bebby Veronika** yang sudah menjadi bagian dari perjalanan hidupku sejak SMA hingga sekarang yang telah melewati banyak cerita, tawa, air mata, dan kebahagiaan bersama tanpa pernah lelah mendengarkan keluh kesah dan mendukung dalam segala hal apapun itu.
13. Seluruh teman-teman kelas A Pagi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Stambuk 2021.
14. Kepada diri sendiri, terima kasih telah mampu bertahan, berjuang, tidak menyerah, dan tetap semangat dalam menghadapi berbagai proses perkuliahan serta tantangan selama penyusunan skripsi ini. Tidak mudah melewati berbagai tantangan, rasa lelah, dan tekanan yang datang silih berganti. Segala usaha, doa, dan kerja keras yang telah dilakukan menjadi bukti bahwa mampu menyelesaikan pendidikan hingga tahap akhir dengan penuh rasa syukur dan bangga.

Peneliti menyadari bahwa banyak mengalami kesulitan dalam melaksanakan penelitian ini karena keterbatasan pengalaman, pengetahuan, dan buku yang relevan. Namun, dengan motivasi yang sangat baik dari dosen, keluarga, dan teman-teman sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan dibalas oleh Allah Swt dengan pahala yang berlimpah dan akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Maret 2026

Peneliti

Suaidah Lubis

2102040012

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kerangka Teoritis	6
1. Pengertian Model Pembelajaran	6
2. Pengertian Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	7
3. Ciri-Ciri Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	8
4. Karakteristik Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	9
5. Kelebihan dan kelemahan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	10
6. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	11
7. Pengertian Teks Narasi	12
8. Struktur Teks Narasi	12
9. Ciri-ciri Teks Narasi	13
10. Unsur Kebahasaan Teks Narasi	13
B. Penelitian Yang Relevan	14
C. Kerangka Konseptual	16
D. Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Pendekatan Penelitian	18

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
1. Lokasi Penelitian	19
2. Waktu Penelitian	19
C. Populasi dan Sampel	20
1. Populasi	20
2. Sampel	20
D. Variabel dan Definisi Operasional	21
1. Variabel Penelitian.....	21
2. Definisi Operasional	22
E. Instrumen Penelitian	23
F. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Deskripsi Hasil Penelitian	29
B. Pengujian Hipotesis.....	38
BAB V Kesimpulan dan Saran.....	40
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	18
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	19
Tabel 3.3 Populasi Siswa Kelas VII MTs AR-RIDHA Medan	20
Tabel 3.4 Sampel Siswa Kelas VII MTs AR-RIDHA Medan	21
Tabel 3.5 Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Teks Narasi	23
Tabel 3.6 Standar Skor Kategori Penilaian	26
Tabel 4.1 Nilai Akhir <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Teks Narasi Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	30
Tabel 4.2 Persentase Nilai <i>Pretest</i> Siswa Kelas VII-A	32
Tabel 4.3 Nilai Akhir <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Teks Narasi Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	33
Tabel 4.4 Persentase Nilai <i>Posttest</i> Siswa Kelas VII-A	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar Bahasa Indonesia	46
Lampiran 2 Profil Guru Observer.....	50
Lampiran 3 Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	51
Lampiran 4 Berita Acara Seminar Proposal.....	52
Lampiran 5 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi (K1).....	53
Lampiran 6 Surat Permohonan Proyek Proposal (K2)	54
Lampiran 7 Lembar Pengesahan Poyek Proposal dan Dosen Pembimbing (K3).....	55
Lampiran 8 Surat Izin Riset	56
Lampiran 9 Surat Balasan Riset	57
Lampiran 10 Hasil <i>Pretest</i> Tertinggi	58
Lampiran 11 Hasil <i>Pretest</i> Sedang	59
Lampiran 12 Hasil <i>Pretest</i> Terendah.....	60
Lampiran 13 Hasil <i>Posttest</i> Tertinggi.....	61
Lampiran 14 Hasil <i>Posttest</i> Sedang	62
Lampiran 15 Hasil <i>Posttest</i> Terendah.....	63
Lampiran 16 Dokumentasi	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Melalui pendidikan, nilai-nilai dan pengetahuan yang dimiliki oleh generasi terdahulu dapat diteruskan dan dijadikan pedoman oleh generasi selanjutnya. Hingga saat ini, pendidikan belum memiliki batasan pengertian yang bersifat mutlak karena kompleksitasnya, sehingga pendidikan sering disebut sebagai ilmu yang terus berkembang.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, peran pendidikan sangat penting dalam mendukung pengembangan serta penyebaran ilmu pengetahuan. Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek, yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Salah satu keterampilan yang memiliki peran penting adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan kemampuan menuangkan ide, gagasan, dan perasaan ke dalam bentuk tulisan untuk disampaikan kepada orang lain. Melalui kegiatan menulis, peserta didik dapat melatih kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kreatif, serta mengembangkan daya nalar tanpa memerlukan waktu yang terlalu lama untuk menguasainya apabila dilakukan secara berkelanjutan.

Pembelajaran keterampilan menulis teks narasi menjadi salah satu tantangan bagi peserta didik di jenjang sekolah menengah pertama. Teks narasi merupakan teks yang menceritakan suatu peristiwa atau pengalaman secara runtut dan jelas. Selain digunakan dalam konteks pembelajaran, teks narasi juga banyak

dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, seperti menceritakan pengalaman pribadi, menulis buku harian, maupun mengisahkan suatu kejadian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII di MTs AR-RIDHA Medan, kemampuan peserta didik dalam menulis teks narasi masih tergolong rendah. Hal tersebut terlihat dari hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks narasi belum mencapai hasil yang optimal. Rendahnya kemampuan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya kebiasaan siswa dalam berlatih menulis, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dan alur cerita. Selain itu, pemahaman siswa terhadap struktur dan unsur kebahasaan teks narasi masih terbatas. Proses pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah dan pemberian tugas tanpa bimbingan yang memadai juga menyebabkan siswa kesulitan membangun ide cerita. Minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik turut berdampak pada rendahnya motivasi dan keaktifan siswa dalam menulis teks narasi. Oleh karena itu, diperlukan penerapan model pembelajaran yang mampu meningkatkan minat, kreativitas, dan keterlibatan aktif siswa dalam menulis teks narasi agar hasil pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi Pada Siswa Kelas VII MTs AR-RIDHA Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagian siswa masih banyak yang belum memenuhi KKM.
2. Siswa belum mampu memahami struktur dan unsur kebahasaan teks narasi kelas VII MTs AR-RIDHA Medan.
3. Kurangnya variasi model dan metode pembelajaran yang digunakan guru masih kurang relevan sehingga siswa tidak terlibat aktif berpikir kritis dalam proses belajar mengajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka diperlukan batasan masalah dalam penelitian ini agar lebih terarah dan fokus. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi Pada Siswa Kelas VII MTs AR-RIDHA Tahun Pembelajaran 2024/2025”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, maka peneliti perlu merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menulis teks narasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa kelas VII MTs AR-RIDHA Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025?

2. Bagaimana kemampuan menulis teks narasi setelah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa kelas VII MTs AR-RIDHA Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap peningkatan kemampuan menulis teks narasi pada siswa kelas VII MTs AR- RIDHA Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks narasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa kelas VII MTs AR-RIDHA Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks narasi setelah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa kelas VII MTs AR-RIDHA Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap peningkatan kemampuan menulis teks narasi pada siswa kelas VII MTs AR-RIDHA Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan teori pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan melalui evaluasi pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap peningkatan kemampuan menulis teks narasi pada siswa, penelitian ini dapat menambah pemahaman teoritis mengenai efektivitas penerapan model pembelajaran berbasis masalah sebagai pendekatan interaktif dalam proses pembelajaran menulis.

2. Secara Praktis

1. Bagi Siswa, melalui penerapan model pembelajaran *problem based learning* dapat membantu siswa berpikir kritis dan kreatif dalam menulis narasi serta meningkatkan minat dan motivasi yang lebih aktif dan menarik.
2. Bagi Guru, dapat memberikan pembelajaran yang inovatif dalam pengajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa secara lebih efektif.
3. Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan yang lebih luas dalam proses pengajaran yang terbaru.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Mirdad (2020) Model pembelajaran merupakan suatu rancangan atau kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan kurikulum, perencanaan kegiatan pembelajaran, serta pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Model pembelajaran berfungsi sebagai alternatif strategi yang dapat dipilih oleh guru sesuai dengan karakteristik peserta didik, materi pembelajaran, dan tujuan yang ingin dicapai, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Menurut Nisa (2024) Model pembelajaran merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan oleh guru untuk mengoptimalkan proses penyampaian ilmu pengetahuan agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Pemilihan model pembelajaran oleh guru perlu mempertimbangkan karakteristik materi pembelajaran serta kondisi dan kebutuhan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Menurut Asyafah (2019) Model pembelajaran merupakan suatu kerangka yang menjadi acuan dalam penerapan pendekatan, prosedur, strategi, metode, serta teknik pembelajaran yang dilaksanakan secara terpadu, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pasca pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah pola atau kerangka konseptual yang digunakan untuk

merancang dan melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, serta mencakup berbagai strategi dan metode pembelajaran sejak tahap perencanaan hingga evaluasi.

2. Pengertian Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Menurut Kurniawan (2023) model pembelajaran *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang menempatkan peserta didik pada permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan nyata sebagai titik awal proses pembelajaran. Model pembelajaran ini tergolong inovatif karena mampu menciptakan kondisi belajar yang aktif, mendorong keterlibatan siswa secara langsung, serta melatih kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan masalah.

Menurut Anugraheni (2018) model pembelajaran *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran dengan menjadikan permasalahan nyata yang terdapat di lingkungan sekolah, rumah, maupun masyarakat sebagai dasar untuk memperoleh pengetahuan dan membangun konsep. Melalui model ini, peserta didik dilatih untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta keterampilan memecahkan masalah.

Menurut Nurlaeli (2022) model pembelajaran *problem based learning* merupakan pendekatan yang memakai permasalahan dunia nyata sebagai suatu konteks sebagai kemampuan berpikir kritis serta kemampuan pemecahan masalah siswa dalam memahami konsep dan prinsip dari suatu mata pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* adalah pendekatan inovatif yang menekankan pada

penggunaan permasalahan dunia nyata sebagai dasar dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam kegiatan belajar melalui pengembangan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah, sehingga membantu siswa dalam memahami konsep dan prinsip pelajaran secara mendalam dan kontekstual.

3. Ciri-Ciri Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Menurut Baharuddin (2017), terdapat beberapa ciri-ciri model pembelajaran *problem based learning* sebagai berikut:

- a. Memiliki tahapan pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan logis. Setiap tahap dirancang untuk mengarahkan peserta didik mulai dari proses pengenalan dan perumusan masalah hingga penyusunan solusi yang tepat. Tahapan tersebut meliputi orientasi terhadap masalah, pengumpulan data dan informasi, analisis serta penentuan solusi, penarikan kesimpulan atau pemecahan masalah, serta refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran. Sistematis ini menjadikan proses pembelajaran lebih terarah serta memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar secara efektif.
- b. Berlandaskan pada teori dan psikologi pendidikan tertentu. Model pembelajaran *problem based learning* didasarkan pada teori-teori pendidikan yang kuat, khususnya teori pembelajaran berbasis pengalaman yang menekankan bahwa pengetahuan tidak diperoleh secara langsung, melainkan dikonstruksi oleh peserta didik melalui pengalaman serta interaksi dengan lingkungan. Oleh sebab itu, model *problem based learning* selaras dengan

perkembangan psikologi pendidikan modern yang mengutamakan pembelajaran bermakna dan berpusat pada peserta didik.

- c. Mampu mengarahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Kemampuannya dalam memberikan arah yang jelas bagi guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi, melainkan berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam menemukan dan membangun pengetahuannya sendiri. Sementara itu, siswa menjadi aktif yang terlibat dalam setiap tahap pembelajaran, mulai dari mengidentifikasi masalah, mencari informasi, berdiskusi dalam kelompok, sampai pada menyimpulkan solusi. Proses belajar menjadi lebih kolaboratif, bermakna, dan kontekstual.
- d. Dapat meningkatkan efektivitas proses dan hasil pembelajaran. Model pembelajaran *problem based learning* mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan aktif dalam memecahkan masalah. Hal ini berdampak positif pada peningkatan efektivitas pembelajaran, dari segi proses maupun hasil. Siswa tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata.

4. Karakteristik Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Menurut Ardianti (2021), menjelaskan bahwa karakteristik dari model pembelajaran *problem based learning* sebagai berikut:

- a. Masalah yang diajukan berupa permasalahan pada kehidupan dunia nyata sehingga peserta didik dapat membuat pertanyaan terkait masalah dan menemukan berbagai solusi dalam menyelesaikan permasalahan.

- b. Pembelajaran memiliki keterkaitan antardisiplin sehingga peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan dari berbagai sudut pandang mata pelajaran.
- c. Pembelajaran yang dilakukan peserta didik bersifat penyelidikan dan sesuai dengan metode ilmiah.
- d. Produk yang dihasilkan dapat berupa karya nyata dari masalah yang dipecahkan untuk ditampilkan oleh peserta didik.
- e. Peserta didik bekerjasama dan saling memberi motivasi terkait masalah yang dipecahkan sehingga dapat mengembangkan keterampilan sosial peserta didik.

5. Kelemahan dan Kelebihan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Menurut Sanjaya (2012) terdapat beberapa kelebihan dari model pembelajaran *problem based learning* yaitu:

- a. Mendorong kemampuan siswa dan menemukan pengetahuan baru.
- b. Mendorong semangat dan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar.
- c. Membantu siswa dalam mengaitkan pengetahuan yang dimiliki dengan situasi nyata.
- d. Mendorong siswa mengembangkan pengetahuan dan bertanggung jawab atas proses belajar mereka.
- e. Melatih siswa berpikir kritis serta menyesuaikan diri dengan informasi baru.
- f. Memberikan peluang kepada siswa untuk menerapkan ilmu dalam kehidupan nyata.
- g. Menumbuhkan semangat belajar berkelanjutan.

Adapun kelemahan model pembelajaran *problem based learning* yaitu:

- a. Jika siswa kurang berminat atau merasa masalah terlalu sulit, mereka bisa tidak

- untuk mencoba menyelesaikannya.
- b. Strategi ini membutuhkan waktu yang cukup lama untuk perencanaan dan persiapan.
 - c. Tanpa pemahaman yang jelas mengenai tujuan penyelesaian masalah, siswa bisa kehilangan arah dan tidak memperoleh hasil belajar yang diharapkan.

6. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Menurut Sani (2019) terdapat langkah-langkah model pembelajaran *problem based learning* yaitu:

- a. Mengarahkan siswa pada permasalahan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan penjelasan mengenai perlengkapan yang diperlukan, serta memotivasi siswa untuk aktif terlibat dalam kegiatan pemecahan masalah.
- b. Mengatur kegiatan belajar siswa. Guru membimbing siswa dalam merumuskan serta mengorganisasi tugas-tugas belajar yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi.
- c. Membimbing kegiatan individu dan kelompok. Guru memfasilitasi siswa dalam mencari informasi yang relevan dan melakukan percobaan guna menemukan penjelasan serta solusi dari masalah.
- d. Mengembangkan dan mempresentasikan hasil kerja. Guru membantu siswa dalam merancang serta menyiapkan hasil kerja seperti laporan, dan mendukung mereka untuk berbagi tanggung jawab dengan anggota kelompok lainnya.
- e. Menganalisis serta mengevaluasi proses pemecahan masalah. Guru mengarahkan siswa untuk merefleksikan atau menilai kembali materi yang

telah dipelajari, serta mengajak kelompok untuk mempresentasikan hasil pekerjaan mereka.

7. Pengertian Teks Narasi

Menurut Sahno (2022) Teks narasi merupakan bentuk tulisan yang bertujuan untuk menggambarkan atau menceritakan suatu peristiwa, baik yang bersifat fiktif maupun nonfiktif. Isi teks narasi dapat berupa pengalaman pribadi, informasi, cerita imajinatif, maupun biografi yang disusun secara kronologis sehingga peristiwa yang diceritakan memiliki alur yang jelas. Menurut Rusmilawati (2020), teks narasi adalah tulisan yang menyajikan rangkaian peristiwa atau kejadian yang disusun berdasarkan urutan waktu.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa teks narasi merupakan teks yang menyajikan peristiwa secara berurutan, baik yang bersifat fiktif, seperti cerita imajinatif, maupun nonfiktif, seperti pengalaman pribadi dan biografi, yang disusun secara kronologis berdasarkan urutan waktu sehingga alur cerita dapat dipahami dengan jelas oleh pembaca.

8. Struktur Teks Narasi

Menurut Nurgiyantoro (2016) terdapat struktur teks narasi yang terdiri dari yaitu:

- a. Orientasi, berisi pengenalan tokoh, setting, latar (waktu, tempat, suasana).

Bagian orientasi berada pada urutan pertama atau awalan dalam suatu cerita, sehingga pada bagian orientasi perlu dikemas secara menarik. Tujuan dari orientasi untuk menarik perhatian pembaca untuk mengetahui isi seluruh cerita.

- b. Komplikasi, berisi pokok permasalahan atau konflik dalam cerita. Pada bagian komplikasi dimulai dengan pengenalan konflik dan jalan cerita mulai diketahui sampai menuju konflik yang lebih kompleks. Tujuan dari komplikasi untuk menunjukkan konflik atau masalah dalam cerita kepada pembaca.
- c. Resolusi, berisi penyelesaian masalah atau konflik cerita. Pada bagian resolusi menceritakan kejadian yang akan selesai.
- d. Koda, berisi akhir cerita atau ending, dapat berupa akhir cerita sedih ataupun bahagia. Tujuan koda dalam teks narasi untuk menunjukkan akhir cerita sehingga pembaca dapat menarik pesan atau amanat cerita.

9. Ciri-Ciri Teks Narasi

Menurut Rusmilawati (2020: 5), teks narasi memiliki beberapa ciri- ciri sebagai berikut:

- a. Isi teks tentang cerita, kisah, atau peristiwa yang disajikan.
- b. Memiliki alur yang jelas dari awal hingga akhir.
- c. Mengandung unsur-unsur seperti tema, latar, alur, tokoh, dan sudut pandang.
- d. Terdapat peristiwa dan konflik dalam cerita.
- e. Memiliki latar suasana, tempat, dan waktu yang jelas.
- f. Tokoh dalam cerita memiliki karakteristik yang terperinci.

10. Unsur Kebahasaan Teks Narasi

Menurut Suryaman (2018) teks narasi memiliki beberapa unsur kebahasaan, yaitu:

- a. Menggunakan majas metafora dalam penyampaian cerita.
- b. Menggunakan kata kerja transitif dan intransitif.

- c. Menggunakan kata penghubung yang penanda urutan waktu.
- d. Menggunakan kata sifat, kata benda, frasa dan klausa dalam penyusunan teks.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur pada Siswa Kelas XI SMK Swasta Jambi Medan yang diteliti oleh Siti Fatimah Zahara (2022). Hasil dari penelitian ini adalah berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 1,692$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $33,54 > 1,692$. Dengan nilai rata-rata X_1 81,2 dan nilai rata-rata X_2 67,26. Adapun nilai akhir yang dimiliki yaitu X_1 2.842 dengan hasil nilai tertinggi 90 dan hasil nilai terendah 75 dan X_2 2.354 dengan hasil nilai tertinggi 75 dan hasil nilai terendah 59. Hasil penelitian yang sudah dijelaskan bahwa antara X_1 dan X_2 yang diperoleh dari hasil kerja siswa menulis teks prosedur dari kelas XI-1 yang berjumlah 35 siswa dengan memperoleh penilaian yang memuaskan atau adanya pengaruh yang terjadi dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode ceramah dengan nilai keseluruhannya 2.354 sedangkan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* memperoleh nilai keseluruhan siswa 2.842. Setelah mendapatkan hasil keseluruhan, seperti yang telah dijelaskan bagian deskripsi hasil penelitian dan pengujian hipotesis serta memperoleh nilai keseluruhannya yaitu, $n=35$ dan $\alpha=0,05$, maka diperoleh nilai $t = 1,692$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $33,54 > 1,692$ maka H_0 ditolak. Dari hasil ini memberikan penjelasan bahwa dalam menggunakan model pembelajaran *problem based learning* adanya pengaruh dalam pembelajaran yang diterapkan.

2. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Model *Problem Based Learning* yang diteliti oleh Kristyanawati (2019). Hasil dari penelitian ini adalah hasil yang diperoleh dari siklus I bahwa dari jumlah 32 siswa sebanyak 14 siswa sudah mencapai KKM sedangkan 18 siswa masih belum mencapai KKM. Sehingga persentase ketuntasan 43.75% dan sisanya 56.25% belum tuntas dengan rata-rata 73.00. Dari perbandingan presentase tahapan awal 12.50% dan presentase siklus I 43.75% meningkat sebesar 31.25%. akan tetapi, presentase tersebut belum memenuhi KKM sebesar 80%. Maka, penelitian dilanjutkan ke tahap selanjutnya, yaitu siklus II. Pada pelaksanaan proses pembelajaran siklus II rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari 73.00 pada siklus I menjadi 76.78. Apabila di presentase selisih dari siklus I 43.75% dan siklus II 68.75 adalah 25%. Sebanyak 22 siswa telah memenuhi KKM dan 10 siswa belum memenuhi ketuntasan. Ada peningkatan selisih dari siklus I yaitu 31.25% menjadi 25% pada siklus II. Namun, penelitian ini akan dilanjutkan ke tahap selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang optimal. Data yang diperoleh dari proses pembelajaran pada siklus III mencapai rerata hasil belajar siswa 80.22 dengan presentase 100%, telah di atas KKM. Peningkatan secara signifikan dan melampaui target KKM 80 yang telah ditentukan. Dari jumlah 32 siswa sebanyak 32 siswa yang telah memenuhi KKM. Selisih peningkatan hasil belajar siswa dari siklus II 68.75% dan 100% dari siklus III sebanyak 31.25%.
3. Penerapan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas IV SDN Sawojajar I Malang yang

diteliti oleh Khakim (2022). Hasil dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil belajar siswa sebelum dilakukannya model *problem based learning* yaitu nilai rata-rata yang diperoleh dari total 28 siswa sebesar 68,4, sebanyak 13 siswa dengan persentase 46,4% memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan KKM yaitu 75. Siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 74,5, sebanyak 18 siswa dengan persentase 64,3% tuntas memenuhi KKM. Setelah dilakukan tindakan penelitian siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang lebih baik yaitu perolehan nilai rata-rata sebesar 85,6, banyaknya 26 siswa yang memenuhi KKM dari 28 siswa dengan persentase 92,9%. Hasil tersebut menunjukkan yang diharapkan.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu sistem pemikiran atau model yang menggambarkan hubungan antara konsep-konsep utama dalam suatu penelitian. Kerangka ini berfungsi sebagai panduan untuk memahami, menganalisis, dan menjelaskan fenomena yang diteliti.

Teks narasi merupakan salah satu mata pelajaran bahasa Indonesia yang terdapat di kelas VII MTS. Namun, masih banyak siswa yang mengalami kendala dalam menulis teks narasi. Kesulitan tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman terhadap konsep dan struktur teks narasi dan rendahnya minat dan motivasi dalam menulis.

Oleh sebab itu, guru perlu memahami pengertian teks narasi, struktur teks narasi, ciri-ciri teks narasi, unsur kebahasaan teks narasi, serta kriteria penilaian dalam menulis teks narasi. Dengan memahami aspek-aspek tersebut, guru dapat merancang model pembelajaran yang lebih efektif dan menarik untuk

meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks narasi.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis struktur teks narasi adalah model *problem based learning*. Model pembelajaran ini mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan aktif, serta mampu mengembangkan ide secara sistematis dalam proses menulis. Selain itu, penerapan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam mengembangkan alur cerita serta membantu mereka memahami teks narasi secara lebih mendalam.

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian memiliki peran dalam suatu penelitian, sehingga penelitian diharapkan mampu merumuskannya secara jelas. Hipotesis penelitian biasanya dibuat untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel apakah ada pengaruhnya atau tidak.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ha: Adanya pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi Pada Siswa Kelas VII MTS

AR- RIDHA Tahun Pembelajaran 2024/2025.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menitikberatkan pada pengukuran data dalam bentuk angka serta analisis statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Menurut Sugiyono (2016), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mengkaji suatu fenomena dengan memanfaatkan data kuantitatif serta teknik analisis statistik.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penerapan metode eksperimen memerlukan desain penelitian yang sesuai agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan secara sistematis. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Desain Penelitian *Pretest* dan *Posttest*

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O1	X	O2

Keterangan:

O1 : *Pretest* (tes awal) sebelum menulis teks narasi menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.

X : Perlakuan

O2 : *Posttest* (tes akhir) setelah menulis teks narasi menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs AR-RIDHA Medan. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, diperoleh data keseluruhan siswa kelas VII MTs AR-RIDHA Medan Berjumlah 85 siswa.

Tabel 3.3

Populasi Siswa Kelas VII MTs AR-RIDHA Medan

No	Kelas	Jumlah
1.	VII-A	25
2.	VII-B	27
3.	VII-C	33
Jumlah		85

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan jumlah populasi yang dijadikan sebagai objek penelitian. Sampel digunakan sebagai dasar untuk memperoleh dan menyimpulkan informasi yang mewakili karakteristik populasi tersebut. Dalam penelitian kuantitatif ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling class*, yaitu pengambilan sampel secara acak terhadap kelas yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian, dengan prosedur sebagai berikut:

1. Siapkan gulungan kertas sesuai jumlah total kelas dalam populasi.
2. Tulis nama masing-masing kelas pada kertas, seperti VII-A, VII-B, VII-

C, lalu gulung kertas tersebut.

3. Masukkan semua gulungan kertas ke dalam wadah yang telah disediakan.
4. Kocok wadah tersebut agar gulungan kertas teracak, kemudian ambil satu gulungan kertas secara acak.
5. Kelas yang tertera pada gulungan akan menjadi kelas eksperimen.

Maka dari 3 kelas tersebut, satu kelas dipilih secara acak untuk dijadikan sampel penelitian menggunakan *random sampling class*. Dengan demikian, peneliti ini memilih kelas VII-A sebagai kelas eksperimen dari populasi yang sudah tersedia yang kertas kelasnya keluar pertama kali.

Tabel 3.4
Sampel Siswa Kelas VII-A MTs AR-RIDHA Medan

No	Keterangan	Kelas	Jumlah
1.	Kelas Eksperimen	VII-A	25

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu konsep yang dapat diukur serta dimanipulasi untuk menggambarkan fenomena yang diteliti. Dalam penelitian kuantitatif, khususnya di bidang pendidikan, variabel penelitian terdiri atas variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas adalah variabel yang berperan sebagai faktor penyebab atau yang memengaruhi perubahan pada variabel lain, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh keberadaan variabel bebas tersebut.

Selain variabel, indikator berfungsi sebagai alat ukur yang digunakan untuk menjabarkan variabel agar dapat dianalisis secara lebih terperinci. Indikator

memberikan acuan yang jelas dalam proses pengukuran variabel sehingga penelitian dapat direplikasi dan hasil penelitian dapat diuji kebenarannya. Dalam penelitian kuantitatif ini, terdapat dua variabel yang digunakan, yaitu:

1. Variabel X1: Kemampuan menulis teks narasi sebelum menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.
2. Variabel X2: Kemampuan menulis teks narasi setelah menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.

2. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Model pembelajaran adalah pola yang digunakan untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran agar efektif, sesuai dengan karakteristik peserta didik, serta mencakup strategi dan metode dari perencanaan hingga evaluasi.
2. Model pembelajaran *problem based learning* adalah model pembelajaran yang menekankan pada proses pemecahan masalah untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, serta pembelajaran yang aktif dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.
3. Teks Narasi adalah teks yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian secara detail dan kronologis yang bersifat fiksi maupun nonfiksi. Tujuan utama teks narasi adalah menghibur, memberikan informasi, atau menyampaikan pengalaman kepada pembaca.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016), instrumen penelitian didefinisikan sebagai alat atau perangkat yang digunakan untuk mengukur fenomena, baik dalam bidang alam maupun sosial, yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini menggunakan tes penugasan tertulis dalam bentuk esai sebagai instrumen penelitian. Aspek penilaian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.5

Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Teks Narasi

No.	Aspek Yang Dinilai	Indikator Yang Dinilai	Skor
1.	Orientasi	Siswa menulis orientasi dengan sangat tepat	4
		Siswa menulis orientasi dengan tepat	3
		Siswa menulis orientasi dengan kurang tepat	2
		Siswa menulis orientasi dengan tidak tepat	1
2.	Komplikasi	Siswa menulis komplikasi dengan sangat tepat	4
		Siswa menulis komplikasi dengan tepat	3
		Siswa menulis komplikasi dengan kurang tepat	2
		Siswa menulis komplikasi dengan tidak tepat	1
3.	Resolusi	Siswa menulis resolusi dengan sangat tepat	4
		Siswa menulis resolusi dengan tepat	3
		Siswa menulis resolusi dengan kurang tepat	2

		Siswa menulis resolusi dengan tidak tepat	1
4.	Koda	Siswa menulis koda dengan sangat tepat	4
		Siswa menulis koda dengan tepat	3
		Siswa menulis koda dengan kurang tepat	2
		Siswa menulis koda dengan tidak tepat	1
5.	Majas metafora	Siswa menulis majas metafora dengan sangat tepat	4
		Siswa menulis majas metafora dengan tepat	3
		Siswa menulis majas metafora dengan kurang tepat	2
		Siswa menulis majas metafora dengan tidak tepat	1
6.	Kata kerja transitif	Siswa menulis kata kerja transitif dengan sangat tepat	4
		Siswa menulis kata kerja transitif dengan tepat	3
		Siswa menulis kata kerja transitif dengan kurang tepat	2
		Siswa menulis kata kerja transitif dengan tidak tepat	1
7.	Kata kerja intransitif	Siswa menulis kata kerja intransitif dengan sangat tepat	4
		Siswa menulis kata kerja intransitif dengan tepat	3
		Siswa menulis kata kerja intransitif dengan kurang tepat	2
		Siswa menulis kata kerja intransitif dengan tidak tepat	1
8.	Kata penghubung urutan waktu	Siswa menulis kata penghubung urutan waktu dengan sangat tepat	4
		Siswa menulis kata penghubung urutan waktu dengan tepat	3

		Siswa menulis kata penghubung urutan waktu dengan kurang tepat	2
		Siswa menulis kata penghubung urutan waktu dengan tidak tepat	1
9.	Kata sifat	Siswa menulis kata sifat dengan sangat tepat	4
		Siswa menulis kata sifat dengan tepat	3
		Siswa menulis kata sifat dengan kurang tepat	2
		Siswa menulis kata sifat dengan tidak tepat	1
10.	Kata benda	Siswa menulis kata benda dengan sangat tepat	4
		Siswa menulis kata benda dengan tepat	3
		Siswa menulis kata benda dengan kurang tepat	2
		Siswa menulis kata benda dengan tidak tepat	1
11.	Frasa	Siswa menulis frasa dengan sangat tepat	4
		Siswa menulis frasa dengan tepat	3
		Siswa menulis frasa dengan kurang tepat	2
		Siswa menulis frasa dengan tidak tepat	1
12.	Klausa	Siswa menulis klausa dengan sangat tepat	4
		Siswa menulis klausa dengan tepat	3
		Siswa menulis klausa dengan kurang tepat	2
		Siswa menulis klausa dengan tidak tepat	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Untuk melihat pengaruh dari model pembelajaran *problem based learning* terhadap siswa dalam teks narasi, maka dari itu diperlukan standar skor yang bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.6
Standar Skor Kategori Penilaian

Skor	Kategori
76-100	Sangat Baik (A)
51-75	Baik (B)
26-50	Cukup (C)
0-25	Sangat Cukup (D)

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, dilakukan analisis untuk memperoleh hasil yang maksimal. Analisis ini dapat dilakukan dengan menggunakan langkah- langkah berikut:

1. Menghitung skor setiap siswa.
2. Menghitung nilai setiap siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

3. Menghitung nilai rata-rata dari sampel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M : Rata-rata

$\sum X$: Jumlah total skor seluruh siswa

N : Jumlah siswa

4. Menghitung standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X^2}}{N}$$

Keterangan:

SD : Standar deviasi

$\sum X^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan

N : Jumlah siswa

5. Menentukan kemampuan siswa dalam memahami teks narasi menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.

6. Mencari Standar Error (SE)

$$SE = \frac{\sqrt{(N_1 - 1)SDX_1^2 + (N_2 - 1)SDX_2^2}}{(N_1 + N_2) - 2}$$

Keterangan:

X1 : Skor Rata-rata *Pretest*

X2 : Skor Rata-rata *Posttest*

SD : Standar Deviasi

SE : Standar Error

N1 : Jumlah sampel *Pretest*

N2 : Jumlah sampel *Posttest*

7. Menghitung Thitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Thitung = \frac{MX_2 - MX_1}{SE\sqrt{\frac{1}{25} + \frac{1}{25}}}$$

Keterangan:

MX1 : Nilai rata-rata *Pretest*

MX2 : Nilai rata-rata *Posttest*

- SE : Standar Error
- N1 : Jumlah sampel *Pretest*
- N2 : Jumlah sampel *Posttest*

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini diperoleh dari tes kemampuan menulis teks narasi yang diberikan kepada siswa kelas VII-A MTs AR-RIDHA Medan sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Tes diberikan dalam bentuk *pretest* dan *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menulis teks narasi masih rendah. Dari 25 siswa, hanya 1 siswa (4%) yang memperoleh kategori sangat baik, 9 siswa (36%) yang pada kategori baik, dan 15 siswa (60%) berada pada kategori *cukup*. Nilai rata-rata *pretest* yang diperoleh adalah **55,84** dengan standar deviasi **11,40**. Hal ini menandakan bahwa sebelum perlakuan, sebagian besar siswa belum mampu menulis teks narasi sesuai struktur dan unsur kebahasaan secara optimal. Setelah diberikan perlakuan dengan penerapan model pembelajaran *problem based learning*, hasil *posttest* menunjukkan peningkatan yang signifikan. Dari 25 siswa, hanya 1 siswa (4%) yang memperoleh kategori sangat baik, 4 siswa (16%) pada kategori baik, dan 20 siswa (80%) berada pada kategori cukup. Nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi **61,92** dengan standar deviasi **12,44**. Peningkatan hasil belajar tersebut membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *problem based learning* berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa. Siswa menjadi lebih aktif, termotivasi, serta mampu mengembangkan ide secara sistematis sesuai dengan struktur narasi dan unsur kebahasaan teks narasi.

1. Kecenderungan Variabel Penelitian

Kecenderungan variabel penelitian ditunjukkan melalui hasil tes kemampuan menulis teks narasi siswa sebelum dan sesudah perlakuan dengan model pembelajaran *problem based learning*. Untuk mengetahui kecenderungan data, maka dilakukan klasifikasi hasil *pretest* dan *posttest* kedalam kategori pemahaman sebagai berikut:

a. Hasil Nilai Pretest

Tabel 4.1
Nilai Akhir Pretest Kemampuan Menulis Teks Narasi Sebelum
Menggunakan Model *Problem Based Learning*

No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Skor	X1	X1 ²
1.	Adella Zahra Putri	4	3	3	1	1	1	1	4	4	4	4	1	31	67	4489
2.	Nadya Shafwah	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	18	42	1764
3.	Nurul Fadhillah	4	4	4	4	1	3	2	4	4	4	4	4	42	88	7744
4.	Bianca Sylvana	1	1	2	1	1	3	2	4	4	4	4	1	28	65	4425
5.	Faika Nazili	1	2	2	2	1	3	1	1	1	4	2	1	21	46	2116
6.	Nazua Ocha	3	2	3	2	1	1	1	4	4	4	4	1	30	69	4761
7.	Yussi El Vira	1	2	1	1	1	4	3	4	4	4	4	1	30	69	4761
8.	Anindhita Zahra	1	2	2	1	1	2	3	4	4	4	4	1	29	65	4225
9.	Senja Natasya Sondakh	4	1	3	1	1	1	1	1	1	4	4	1	23	52	2704
10.	Aqilla Fitria	1	1	4	1	1	3	2	4	2	4	4	1	28	60	3600
11.	Atria Syahla Putri	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	21	48	2304
12.	Nursyahfika Aulia	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	24	52	2704
13.	Hana Nur Fajri	1	2	3	1	1	4	2	4	1	1	4	1	25	54	2916
14.	Zahwa Laila	4	4	3	3	1	1	1	1	3	1	4	4	30	67	4489
15.	Karimah Hasbi	1	1	2	1	1	4	4	1	2	4	1	1	23	48	2304

16.	Nuha Anwal	1	2	2	2	1	2	1	1	1	4	1	1	19	44	1936
17.	Jihan Mikayla Putri	3	2	3	1	1	1	1	4	4	4	4	1	29	65	4225
18.	Syafiqa Ramadhani	4	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	19	46	2116
19.	Hafika Maharani Gava	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	44	1936
20.	Mawaddina Rahmaini	1	1	1	1	1	4	4	4	4	2	4	4	31	67	4489
21.	Reno Putri	3	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	42	1764
22.	Syakira Zahra	1	2	3	1	1	4	2	4	1	1	4	1	25	54	2916
23.	Alisha Azzahira	1	1	1	1	1	4	2	1	2	4	1	1	20	42	1764
24.	Syifa Arini	3	3	1	1	1	4	3	1	4	1	1	1	24	50	2500
25.	Violin Alfara	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	24	50	2500
Jumlah														1396	81252	
Rata-Rata														55,84		

Keterangan:**1 = Orientasi****2 = Komplikasi****3 = Resolusi****4 = Koda****5 = Majas Metafora****6 = Kata Kerja Transitif****7 = Kata Kerja Intransitif****8 = Kata Penghubung Waktu****9 = Kata Benda****10 = Kata Sifat****11 = Frasa****12 = Klausa**

Tabel 4.2

Persentase Nilai Akhir Pretest Siswa Kelas VII-A

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
76 - 100	1	4%	Sangat Baik
56 - 75	9	36%	Baik
26 - 55	15	60%	Cukup
0 - 25	0	0 %	Sangat Cukup

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai pada kategori "Cukup" yaitu sebanyak 15 orang (60%), hanya 9 siswa (36%) yang memperoleh kategori "Baik", dan siswa yang memperoleh nilai pada kategori "Sangat Baik" sebanyak 1 orang (4%). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam teks narasi tergolong rendah sebelum diberikan perlakuan.

1. Mencari Mean Pretest

$$M = \frac{\sum X_1}{N} = \frac{1396}{25} = 55,84$$

2. Mencari SD (Standart Deviasi)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X_1^2}{N} - \frac{(\sum X_1)^2}{N^2}} = \sqrt{\frac{81252}{25} - \frac{285,04^2}{25}} = 11,40$$

b. Hasil *Posttest*

Tabel 4.3
Nilai Akhir *Posttest* Kemampuan Menulis Teks Narasi Sesudah
Menggunakan Model *Problem Based Learning*

No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Skor	X2	X2 ²
1.	Adella Zahra Putri	3	4	4	2	1	4	4	4	3	1	3	2	35	69	4761
2.	Nadya Shafwah	1	1	1	1	1	4	4	4	3	1	2	3	26	54	2916
3.	Nurul Fadhilah	2	2	2	2	1	4	4	3	4	4	4	4	36	71	5041
4.	Bianca Sylvana	2	3	3	2	1	4	4	4	4	3	3	4	37	77	5929
5.	Faika Nazili	3	1	2	1	1	4	4	4	4	2	2	4	32	65	4225
6.	Nazua Ocha	3	2	2	2	1	4	4	4	3	2	4	4	35	67	4489
7.	Yussi El Vira	2	2	2	2	1	4	4	3	3	2	1	3	29	58	3364
8.	Anindhita Zahra	2	2	2	2	1	4	3	3	4	1	4	4	32	63	3969
9.	Senja Natasya Sondakh	4	3	2	1	1	4	4	3	2	3	3	2	32	65	4225
10.	Aqilla Fitria	2	2	1	1	1	4	4	4	3	2	2	2	28	56	3136
11.	Atria Syahla Putri	2	2	2	2	1	3	3	4	2	2	2	2	27	52	2704
12.	Nursyahfika Aulia	2	3	2	1	1	4	3	4	2	1	3	2	28	56	3136
13.	Hana Nur Fajri	4	2	2	1	1	4	3	4	2	1	2	4	30	60	3600
14.	Zahwa Laila	3	2	3	2	1	4	2	3	3	3	4	2	32	65	4225
15.	Karimah Hasbi	2	1	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	27	54	2916
16.	Nuha Anwal	3	2	1	1	1	4	4	3	3	1	2	4	29	58	3364
17.	Jihan Mikayla Putri	3	2	2	1	1	4	2	4	2	3	4	4	32	60	4489
18.	Syafiqa Ramadhani	2	2	2	2	1	4	3	4	3	4	3	4	34	71	5041
19.	Hafika Maharani Gava	2	1	1	2	1	4	2	3	4	2	3	3	28	58	3364
20.	Mawaddina Rahmaini	2	1	2	1	1	4	3	4	4	2	4	4	32	65	4225
21.	Retno Putri	2	2	2	2	1	4	2	4	3	4	3	3	32	63	3969

22.	Syakira Zahra	2	2	2	1	1	4	3	4	4	1	3	4	31	63	3969
23.	Alisha Azzahira	2	2	2	1	1	2	2	4	3	1	3	3	26	52	2704
24.	Syifa Arini	3	3	2	1	1	3	4	4	4	2	1	3	31	63	3969
25.	Violin Alfara Nabawi	2	2	2	1	1	4	2	4	4	3	3	4	32	63	3969
Jumlah														1548	96810	
Rata-Rata														61,92		

Keterangan:**1 = Orientasi****2 = Komplikasi****3 = Resolusi****4 = Koda****5 = Majas Metafora****6 = Kata Kerja Transitif****7 = Kata Kerja Intransitif****8 = Kata Penghubung Waktu****9 = Kata Benda****10 = Kata Sifat****11 = Frasa****12 = Klausa**

Tabel 4.4
Persentase Nilai Posttest Siswa Kelas VII-A

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
76 – 100	1	4 %	Sangat Baik
56 – 75	4	16 %	Baik
26 – 55	20	80 %	Cukup
0 – 25	0	0 %	Sangat Cukup

Tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan. Sebanyak 1 siswa (4%) mencapai kategori "Sangat Baik", 4 siswa (16%) berada pada kategori "Baik", dan siswa yang memperoleh nilai pada kategori "Cukup" sebanyak 20 siswa (80%). Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan model pembelajaran *problem based learning* memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan siswa terhadap materi teks narasi.

1. Mencari Mean Posttest

$$M = \frac{\sum X_2}{N} = \frac{1548}{25} = 61,92$$

2. Mencari SD (Standart Deviasi)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X_2^2}{N} - \frac{(\sum X_2)^2}{N^2}} = \sqrt{\frac{96810}{25} - \frac{311,14^2}{25}} = 12,44$$

2. Pengujian Persyaratan Data

a. Menentukan Mean *pretest*

Setelah mengetahui seluruh nilai akhir setiap peserta didik, maka nilai tersebut dijumlahkan untuk mencari rata-rata atau mean. Rumus mencari rata-rata atau mean sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X_1}{N} = \frac{1396}{25} = 55,84$$

b. Menentukan Mean *Posttest*

Setelah mengetahui seluruh nilai akhir setiap peserta didik, maka nilai tersebut dijumlahkan untuk mencari rata-rata atau mean. Rumus mencari rata-rata atau mean sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X_2}{N} = \frac{1548}{25} = 61,92$$

c. Menentukan Standar Deviasi

Memperoleh nilai standar deviasi (SD), peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Standar Deviasi Pretest

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X_1^2}}{N} = \frac{\sqrt{81252}}{25} = \frac{285,04}{25} = 11,40$$

2. Standar Deviasi Posttest

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X_2^2}}{N} = \frac{\sqrt{96810}}{25} = \frac{311,14}{25} = 12,44$$

3. Mencari Standar Error (SE)

$$SE = \frac{\sqrt{(N_1 - 1) SDX_1^2 + (N_2 - 1) SDX_2^2}}{(N_1 + N_2) - 2}$$

$$SE = \frac{\sqrt{(25 - 1)(11,40)^2 + (25 - 1)(12,44)^2}}{(25 + 25) - 2}$$

$$SE = \frac{\sqrt{24 \times 129,96 + 24 \times 154,75}}{48}$$

$$SE = \frac{\sqrt{311,04 + 3714}}{48}$$

$$SE = \frac{\sqrt{6833,04}}{48}$$

$$SE = \frac{82,66}{48}$$

$$SE = 1,72$$

4. Pengujian Hipotesis

$$\begin{aligned} \text{Thitung} &= \frac{MX_2 - MX_1}{\frac{SE\sqrt{1} + 1}{25} + \frac{SE\sqrt{1} + 1}{25}} = \frac{61,92 - 55,84}{\frac{1,72\sqrt{2}}{25}} = \frac{6,08}{1,72 \times 0,28} = \frac{6,08}{0,46} = 12,66 \end{aligned}$$

Karena thitung $12,66 > t_{\text{tabel}} 1,70$ maka H_0 Diterima yang berarti adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan menulis teks narasi siswa setelah diterapkan model pembelajaran *problem based learning*. Pada tahap *pretest*, nilai rata-rata yang diperoleh siswa hanya 55,84, dengan sebagian berada pada kategori *baik*. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan awal siswa dalam menulis teks narasi masih rendah, baik dari segi penguasaan struktur teks narasi (orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda) maupun unsur kebahasaan.

Setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*, hasil *posttest* mengalami peningkatan rata-rata menjadi 61,92, dengan mayoritas siswa berada pada kategori baik. Uji hipotesis memperkuat temuan ini, di mana nilai $t_{hitung} 12,66 > t_{tabel} 1,70$ pada taraf signifikan 5%, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa.

Peningkatan ini terjadi karena model pembelajaran *problem based learning* memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui pemecahan masalah nyata, berdiskusi, serta mengembangkan ide secara aktif dan kreatif. Siswa tidak hanya menerima penjelasan secara teoritis, tetapi juga dilatih mengaitkan pengetahuan dengan pengalaman dan situasi konkret. Dengan demikian, siswa lebih mudah menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan yang runtut, logis, dan sesuai kaidah kebahasaan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *problem based learning* mampu meningkatkan keterampilan menulis karena siswa lebih terlibat dalam proses berpikir kritis, bekerja sama dalam kelompok, dan berlatih mengemukakan gagasan. Dengan kata lain, model pembelajaran *problem based learning* bukan hanya meningkatkan hasil belajar menulis, tetapi juga membangun motivasi, kreativitas, serta kepercayaan diri siswa dalam menulis teks narasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi Pada Siswa Kelas VII MTs AR-RIDHA Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis teks narasi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* masih tergolong rendah. Nilai rata-rata *pretest* sebesar **55,84** dengan mayoritas siswa berada pada kategori *baik*.
2. Setelah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *problem based learning*, kemampuan menulis teks narasi siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi **61,92** dengan mayoritas siswa berada pada kategori *baik*.
3. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa **$t_{hitung} (12,66) > t_{tabel} (1,70)$** pada taraf signifikan 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *problem based learning* terhadap peningkatan kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII MTs AR-RIDHA Medan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Guru

Guru Bahasa Indonesia disarankan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* sebagai alternatif dalam mengajarkan keterampilan menulis teks narasi karena terbukti efektif meningkatkan hasil belajar dan keterampilan berpikir kritis siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran berbasis masalah agar kemampuan menulis, kreativitas, serta pemahaman terhadap struktur dan unsur kebahasaan teks narasi semakin berkembang.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan memberikan dukungan berupa fasilitas, sarana, serta kesempatan bagi guru untuk menerapkan model-model pembelajaran inovatif, termasuk *problem based learning*, guna meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas sampel, membandingkan dengan model pembelajaran lain, atau menerapkannya pada keterampilan menulis pada teks deskripsi, eksposisi, argumentasi agar hasil penelitian lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugraheni, I. (2018). *Meta Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah*. Diakses pada 4 Februari 2025.
<https://doi.org/10.19166/pji.v14i1.789>.
- Ardianti, R., dkk (2021). *Problem-based Learning: Apa dan Bagaimana Resti. Journal for Physics Education and Applied Physics*. Diakses pada 4 Februari 2025.
<https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/Diffraction/article/view/4416/0>.
- Asyafah, A. (2019). *Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam)*. *Journal of Islamic Education*. Diakses pada 4 Februari 2025.
<https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>.
- Baharuddin dan Wahyuni, N. (2017). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Ar-Ruzz Media. <https://repository.uin-malang.ac.id/6124/>.
- Khakim, N., dkk (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di SMP YAKPI 1 DKI Jaya, Jurnal Citizenship Virtues*. Diakses pada 6 Februari 2025.
<https://doi.org/10.37640/jcv.v2i2.1506>.
- Kristyanawati, M., dkk (2019). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Model Problem Based Learning, Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. Diakses pada 9 Februari 2025.
<https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i2.p192-202>.
- Kurniawan, B., dkk (2023). *Implementasi problem based learning untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa: Studi pustaka. Jurnal Praktisi Pendidikan*. Diakses pada 10 Februari 2025.
<https://doi.org/10.58362/hafecspost.v2i1.28>.
- Mirdad, J., (2020). *Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)*. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Islam*. Diakses pada 12 Februari 2025.
<https://www.jurnal.stitnusadhar.ac.id/index/index.php/JS/article/view/17>

- Nisa, A., dkk (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*, Jurnal Pembelajaran dan Keilmuan. Diakses pada 15 Februari 2025. <https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v8i2.86407>.
- Nurgiyantoro, B. (2016). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
<https://books.google.co.id/books?id=p4JqDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>.
- Nurlaeli, N. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa SMP*, Jurnal Tsaqofah. Diakses pada 17 Februari 2025.
<https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v2i1.253>.
- Rusmilawati. (2020). *Narasi Literasi*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus-Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
<https://modul.pkbm.id/BahasaIndonesiaNarasiLiterasi.pdf>.
- Sahno, S. (2022). *Penggunaan Media Gambar Berseri Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Inovasi Pendidikan. Diakses pada 17 Februari 2025.
<https://ejournal.papanda.org/index.php/edukasiana/article/view/18/10>
- Sanjaya, W. (2012). *Strategi Pembelajaran : Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
<https://library.stik-ptik.ac.id/detail?id=50318&lokasi=lokal>.
- Siti, F. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur pada Siswa Kelas XI SMK Swasta Jambi Medan*, Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia. Diakses pada 20 Februari 2025.
<https://doi.org/10.57251/sin.v2i1.244>.
- Sitepu, T., dkk (2023). *Penilaian AKP (Afektif, Kognitif, Psikomotorik) Kurikulum 2013 DAN Kurikulum Merdeka Konsep Dan Aplikasi*. Medan:UISU Press.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. https://digilib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb_35efe6a47227d6031a75569c2f3f39d44fe2db43_1652079047.pdf.
- Suryaman, D., dkk (2018). *Teks Narasi dan Literasi Buku Fiksi-Nonfiksi (Cas dari Cerita dan Buku)*. Kalimantan Selatan: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat. <https://repositori.kemendikdasmen.go.id/18528/>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

MODUL AJAR**A. INFORMASI UMUM**

Nama Penyusun	Suaidah Lubis
Nama Sekolah	MTs AR-RIDHA Medan
Tahun	2024/2025
Fase / Kelas	D / VII
Capaian Pembelajaran	Pada Fase D, Peserta didik mampu memahami dan menulis teks narasi untuk menyampaikan peristiwa atau pengalaman secara logis dan kreatif.
Jumlah Pertemuan	1
Alokasi Waktu (Menit)	2 x 40 menit (2 Jam Pelajaran)
Elemen / Domain	Teks Narasi
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Mandiri, Bergotong Royong, Bernalar Kritis, dan Kreatif
Sarana dan Prasarana	Gawai, Laptop, Papan tulis, Proyektor, dan Lembar Kerja
Target Peserta Didik	reguler/tipikal: Umum
Model Pembelajaran	Problem Based Learning
Mode Pembelajaran	Tatap Muka
Metode Pembelajaran	Diskusi, tanya jawab, dan penugasan
Sumber Pembelajaran	Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia SMP Kelas VII

B. KOMPONEN INTI

Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian teks narasi
2. Mengidentifikasi struktur teks narasi.
3. Menganalisis unsur kebahasaan teks narasi.
4. Menyusun teks narasi sederhana berdasarkan pengalaman pribadi atau imajinasi sesuai dengan struktur dan unsur kebahasaan.

Pemahaman Bermakna

Melalui pembelajaran teks narasi, peserta didik dapat memahami cara mengungkapkan pengalaman atau perasaan melalui cerita yang terstruktur dan menarik.

Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang dimaksud dengan teks narasi?
2. Apa saja yang termasuk dalam struktur teks narasi?
3. Apa saja yang termasuk dalam unsur kebahasaan teks narasi?
4. Bagaimana cara menyusun cerita sesuai dengan struktur teks narasi?

Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan materi tentang teks narasi.
2. Guru menyiapkan contoh teks narasi.
3. Guru menyiapkan Lembar Kerja.

Kegiatan Belajar

Kegiatan Pendahuluan
<p>Orientasi Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam bersama peserta didik. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan perkenalan singkat. 3. Guru memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran dan materi tentang teks narasi.
Kegiatan Inti
<p>Tahap Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> -Peserta didik diberi permasalahan, yaitu mengungkapkan gagasan suatu topik dalam teks narasi. -Peserta didik diberi arahan terkait struktur dan unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks narasi melalui salindia/powerpoint. -Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.

Pengorganisasian peserta didik

- Peserta didik diarahkan untuk berkumpul bersama kelompoknya.
- Setiap kelompok dibagikan Lembar Kerja.
- Peserta didik diberi kesempatan bertanya jika menemukan hal yang kurang dipahami.

Pembimbingan penyelidikan peserta didik

- Setiap peserta didik berdiskusi bersama kelompoknya untuk menganalisis struktur dan unsur kebahasaan teks narasi.
- Setiap kelompok mengumpulkan informasi atau referensi yang mendukung.
- Setiap kelompok dibimbing oleh guru dalam proses pembelajaran.

Pengembangan dan penyajian hasil

- Setiap kelompok mengumpulkan hasil kerja kelompoknya.

Kegiatan Penutup

1. Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pengayaan

Peserta didik diberikan tantangan untuk menulis teks narasi dengan tema bebas dan alur yang lebih kompleks. Dalam kegiatan ini, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan tokoh, latar, dan konflik secara lebih kreatif dan mendalam.

Remedial

Dalam kegiatan ini, peserta didik diarahkan untuk memahami kembali konsep dasar teks narasi melalui pembacaan contoh teks yang lebih sederhana. Peserta didik kemudian dibimbing untuk mengidentifikasi struktur teks narasi secara bertahap dan menuliskan teks narasi singkat sebanyak satu hingga dua paragraf berdasarkan gambar atau pengalaman pribadi.

Refleksi Peserta Didik dan Guru**Refleksi Peserta Didik**

1. Apakah peserta didik aktif dalam pembelajaran?
2. Apakah peserta didik mengalami kesulitan saat menulis teks narasi?
3. Apakah siswa sudah memahami pengertian teks narasi?
4. Apakah peserta didik mampu membuat teks narasi sesuai dengan struktur dan unsur kebahasaannya?

Refleksi Guru

1. Apakah peserta didik aktif saat pembelajaran berlangsung?
2. Apakah tujuan pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai?
3. Apakah proses pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan?
4. Apakah model pembelajaran problem based learning dapat membantu memahami teks narasi?

Asesmen

1. Asesment Formatif: Lembar Kerja
2. Asesmen Sumatif: Soal

Medan, Agustus 2025

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Riset

Rita Zahara, S.Pd.

Suaidah Lubis

Lampiran 2

Profil Guru Observer

Nama	Rita Zahara, S.Pd.
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 25 Agustus 1995
Alamat	Jl. Platina raya lingkungan 21 rengas pulau
Universitas	Universitas Pelita Bangsa
Bekerja	MTs AR-RIDHA Medan
Status	Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia
NUPTK	10270044195002
Nomor Handphone	0821 6094 6611

Lampiran 3

Pengesahan Hasil Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Suaidah Lubis
N.P.M : 2102040012
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi pada Siswa Kelas VII MTs Ar-Ridha Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025

Pada hari Kamis, tanggal 12 Juni, tahun 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 19 Juni 2025

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Winarti, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dr. Tepu Sitepu, M.Si.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

yLampiran 4

Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis, Tanggal 19 Juni 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Bahasa Indonesia menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Suaidah Lubis
 NPM : 2102040021
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi pada Siswa Kelas VII MTs Ar-Ridha Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025.
 Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	<i>Sebuti saran dan masukan dari Mahasiswa dan dosen pembahas yang masuk akal.</i>

Medan, 19 Juni 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Mutia
 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

Sitepu
 Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

Lampiran 5

Permohonan Persetujuan Judul Skripsi (K1)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form : K1

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal: PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat,
 yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Suaidah Lubis
 NPM : 2102040012
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Kredit Kumulatif : 118 SKS
 IPK : 3,77

Persetujuan Ketua/Sekretaris Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi Pada Siswa Kelas VII MTs Ar-Ridha Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Blanded Learning</i> Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII MTs Ar-Ridha Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025	
	Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Terhadap Kemampuan Menyusun Teks Diskusi Siswa Kelas IX MTs Ar-Ridha Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Januari 2025
 Hormat pemohon,

Suaidah Lubis
 NPM. 2102040012

Keterangan :
 Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
 - untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 6

Surat Permohonan Proyek Proposal (K2)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form : K2

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : SUAIIDAH LUBIS
NPM : 2102040012
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi Pada Siswa Kelas VII MTs Ar-Ridha Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025


Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Drs. **TEPU SITEPU, M.Si**, 22 JAN 2025 **DISETUJUI**
sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum. Wr. Wb.

Medan, 21 Januari 2025
Hormat pemohon,


Suaidah Lubis
NPM. 2102040012

Keterangan :

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 7

Lembar Pengesahan Proyek Proposal dan Dosen Pembimbing (K3)

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 262 /II.3/UMSU-02/F/2025
 Lamp : ---
 Hal : Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
 tersebut di bawah ini :

Nama : **Suaidah Lubis**
 N P M : 2102040012
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
 dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi
 pada Siswa Kelas VII MTs Ar-Ridha Medan Tahun
 Pembelajaran 2024/2025**

Pembimbing : **Drs.Tepu Sitepu, M.Si**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
 dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu
 yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **22 Januari 2026**

Medan, 22 Rajab 1446 H
 22 Januari 2025 M




Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan : *Wajib Mengikuti Seminar*



Lampiran 8

Surat Izin Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya


Nomor	: 1552 /II.3/UMSU-02/F/2025	Medan, <u>21 Muharram 1447 H</u>
Lamp	: ---	16 Juli 2025 M
Hal	: Izin Riset	


Kepada Yth,
Kepala MTs Ar-Ridhā, Medan,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.
 Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:


Nama	: Suaidah Lubis
N P M	: 2102040012
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian	: Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi pada Siswa Kelas VII MTs Ar-Ridhā, Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
 Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.





Dra. Hj. Svamsu Nurhita, M.Pd
 NIDN: 0004066701
 Ilmu Pendidikan



Lampiran 9

Surat Balasan Izin Riset



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AR – RIDHA
MADRASAH TSANAWIYAH AR – RIDHA

SIOF : Nomor 2 Tahun 2019
 NSM : 121212 710098

NPSN : 69994651
 E-Mail : mts.arrydha266@gmail.com

Jl. Platina Raya Lingkungan 21 Kelurahan Rengas Pulau (20255) Kecamatan Medan Marelan Kota Medan
 Propinsi Sumatera Utara Hp : 0853 6223 5347 / 0858 34969102 Facebook : Madrasah Tsanawiyah Ar – Ridha

SURAT KETERANGAN

Nomor: 119.B/MTs.Ar-Ridha/VIII /2025

Mendasari Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Nomor : 1552 /II.3/UMSU-02/F/2025 Tanggal 16 Juli 2025, permohonan izin riset/penelitian .

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MTs Ar-Ridha Medan, Menerangkan bahwa :

Nama : Suaidah Lubis
 NPM : 2102040012
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah melakukan penelitian/riset di MTs Ar-Ridha Medan dengan Judul Penelitian :
“Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi pada Siswa Kelas VII MTs Ar-Ridha Medan Tahun Pelajaran 2024/2025” yang dilaksanakan pada 25 s/d 28 Agustus 2025

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya

Medan, 28 Agustus 2025

ISMAIL, S.Pd.I

Lampiran 10

Nilai Pretest Tertinggi

1. Orientasi = 4
 2. Komplikasi = 4
 3. Resolusi = 4
 4. Koba = 4
 5. Kerja transitif = 3
 6. Kerja Intransitif = 2
 7. K. Penghubung waktu = 4
 8. Majas Metafora = 1
 9. K. benda = 4
 10. K. sifat = 4
 11. Frasa = 4
 12. Klausula = 4

Jawaban:

Total = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$
 = $\frac{42}{48} \times 100 = 88$

2. Pada suatu sore yang cerah, andi pulang sekolah dengan wajah penuh semangat. Ia mengayuh sepeda kesayangannya melewati jalan yang ramai yang dikelilingi oleh pepohonan hijau. Sepeda itu adalah hadiah ulang tahun dari ayahnya sehingga sangat berharga. andi merasa sangat bahagia setiap kali mengendarainya. (4)

Setiba di rumah, andi memarkirkan sepedanya di halaman depan lalu masuk ke dalam rumah. Beberapa menit kemudian ia mendengar suara gaduh di luar. Ketika keluar, betapa terkejutnya andi melihat sepedanya sudah tidak ada. Ia bertar-menyesuri jalan sambil memanggil ayahnya dengan wajah yang penuh panik. Bersama tetangga, ia mencari ke berbagai tempat, tetapi hasilnya nihil. (4)

Keesokan harinya, seorang tetangga melapor bahwa ia melihat seorang anak membawa sepeda mirip milik andi dipasar. Ayah andi segera berangkat andi kesana. Sesampainya dipasar, beresaja sepeda di rakir di sebuah warung. Dengan bantuan warga, andi berhasil mengamankan sepeda tersebut. anak yang mengambil sepeda itu mengaku hanya meminjam tanpa izin. (4)

andi merasa lega sekaligus belajar sebuah pelajaran penting. Ayah berpesan agar lebih berhati-hati dan selalu mengunci sepeda ketika di tinggalkan. Sejak saat itu, andi menjadi lebih teliti dan sadar bahwa barang berharga harus di jaga dengan baik. Dari peristiwa itu, ia belajar arti tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. (4)

- andi memarkirkan sepeda. (3)
 - seorang tetangga melapor
 - andi berhati-hati dan selalu mengunci
 - andi yg mengambil "transitif" (3)

- andi pun berhati-hati - ke jalan
 - ayah nya berpesan
 - bersama tetangga (2)
 - ayah andi segera "Intransitif"

- Bahwa
 - lebih teliti (4)
 - panik (4)
 - lega (4)
 "K. sifat" (4)

- sepeda (4)
 - pasar (4)
 - tetangga
 - rumah
 "K. Benda" (4)

- Pada suatu sore (4)
 - penyelesaian (4)
 - sejak saat itu (4)
 - sebab (4)
 "K. Penghubung waktu" (4)

"Frasa" (4)
 - sepeda kesayangannya
 - benda berharga
 - wajah penuh semangat
 - pepohonan hijau

- dia sedang bersepeda
 - andi memarkirkan sepeda di halaman depan
 - wajah penuh panik
 - ayah berangkat andi (4)
 "Klausula" (4)

Lampiran 11

Nilai Pretest Sedang

Jawaban:

1. Orientasi = 4
2. Komplikasi = 4
3. Resolusi = 4
4. Koda = 4
5. Majas Metafora = 1
6. K. Kerja Intransitif = 1
7. K. Kerja Transitif = 1
8. K. Penghubung waktu = 1
9. K. Sifat = 1
10. K. benda = 3
11. Frasa = 4
12. Klausa = 4

1. Orientasi = Pada Suatu sore yg cerah, Andi Pulang Sekolah Dengan Wajah Penuh Semangat. Ia mengayuh Sepeda kesayangannya melewati Jalan Kampung yang dikelilingi oleh pepohonan hijau. Andi merasa Bahagia Setiap kali mengendarainya.

2. Komplikasi = Beberapa menit kemudian, ia mendengar Suara Gadauh di luar. Ketika keluar Betapa kejutnya Andi melihat Sepedanya. Sudah Tidak Ada. Ia Berlari menyusuri Jalan sambil memanggil ibunya. Ia Bersama Tetangganya mencari ke berbagai Tempat. Tetapi Hasilnya Sangat sia-sia.

3. Resolusi = Keesokan harinya andi mendapatkan laporan dari Tetangganya bahwa Tetangganya melihat Sepeda yg mirip dengan Sepeda andi di Pasar. Kiyah Andi langsung menagajak Andi. dan ia merasa Bahagia. dan seorang anak ini mengaku bahwa sunya ia meminjam Tanpa Izin.

4. Koda = andi merasa lega sekaligus Belajar Sebuah Pelajaran Penting, bahwa Barang Berharga harus Di jaga dan Baik. Dari Peristiwa itu ia Belajar arti tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

5. K. Sifat: Panik, lega, Bahagia, koda benda = Sepeda (Pasar, Tetangga) 3
 Frasa = Sepeda kesayangan Barang Berharga, Penuh semangat, dan pepohonan hijau 4

6. K. Kerja Intransitif = 1
 7. K. Kerja Transitif = 1
 8. K. Penghubung waktu = 1
 9. K. Sifat = 1
 10. K. benda = 3
 11. Frasa = 4
 12. Klausa = 4

total = $\frac{\text{skor yang di peroleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$
 $= \frac{30}{48} \times 100 = 67$

Lampiran 12

Nilai Pretest Rendah

11. Kata kerja Intransitif: 1
12. Kata kerja Transitif: 1

1. Orientasi = 3
2. Komplikasi = 4
3. Resolusi = 3
4. Koda = 2
5. Majas Metafora = 1
6. K. Penghubung waktu = 1
7. K. Sifat = 1
8. K. Benda = 1
9. Frasa = 1
10. Klausa = 1

Jawaban:

1. orientasi: Pada suatu soreh yang cerah andi pulang Sekolah wasah penuh semangat. Ia mengayuh Sepeda kesayangannya melewati Jalan kampung yang dikelilingi oleh Perohonan hijau

2. Komplikasi: Seribahnya andi memikirkan Sepeda di halaman depan lalu dia langsung masuk kedalam rumah. Beberapa menit kemudian ia mendengar suara gaduh dari luar ketika ia keluar Betapa terkejutnya andi melihat Sepedanya sudah tidak ada la berlari menyusuri jalan sambil memanggil ayah wajah andi sangat penuh panik

3. Resolusi: Kesokan harinya ada tetangga melapor bahwa ia melihat seorang anak ya membawa Sepeda mirip milik andi di pasar, ayah andi segera mengajak andi kesana. Secepat mungkin agar ia lebih berhati-hati dan selalu mengunci Sepeda ketika ia tinggal.

4. Koda

5. Majas

6. Klausa

7. Frasa

8. Benda

9. Sifat

10. Penghubung waktu

total = skor yang diperoleh / skor maksimal x 100
= $\frac{20}{48} \times 100 = 42,0$

Lampiran 13

Nilai Posttest Tertinggi

1. Rentansi = 2
2. Komplikasi = 3
3. Resolusi = 3
4. Koda = 2
5. Majas Metafora = 1
6. Transitif = 4

7. Keajaiban transitif = 4
8. Keterangan waktu = 4
9. K. sifat = 3
10. K. benda = 4
11. Frasa = 3
12. Klausula = 4

POST-TEST

NAMA: Banca Sylvana

KELAS: VIII A

$$\text{Total} = \frac{37}{48} \times 100$$

$$= 77$$

Petunjuk:

1. Bacalah soal dengan teliti.
2. Jawablah dengan menggunakan bahasa yang jelas dan logis.
3. Tuliskan jawaban Anda secara lengkap pada lembar jawaban yang sudah tersedia.
4. Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan.

Butir Soal:

Tuliskan teks narasi sesuai dengan struktur dan unsur kebahasaannya.

^{kata penghubung waktu} Pada suatu hari, Ariel ingin meminjam buku ^{ortentasi} dipustakaaan sembari ^{ortentasi} memulangkan buku yang ia pinjam sebelumnya. Ariel sangat ^{kata sifat} bergembira karena ada buku favorite ^{ortentasi} dipustakaaan yang telah lama Ariel impikan. (2)

Sesampainya dipustakaaan, Ariel langsung memilih buku yang ingin dia pinjam, ia juga ^{ortentasi} komplik mengeluarkan buku yang ingin dikembalikan. Saking gembiranya Ariel lupa untuk ^{ortentasi} mengembalikan buku yang ingin dia kembalikan. Tetapi Ariel baru mengingatnya di rumah, Ariel ^{ortentasi} tertingat bahwa buku tersebut tertinggal. (3)

^{kata penghubung waktu} Keesokan harinya, Ariel berencana untuk mencari bukunya dipustakaaan. Sepulang ^{ortentasi} sekolah, Ariel langsung mencari bukunya, namun Ariel tidak ^{ortentasi} menemukannya. Ariel ^{ortentasi} tertingat bahwa Resolusi penjaga perpustakaaanlah yang terakhir kali berada dipustakaaan. Ariel pun ^{ortentasi} menanyakan buku tersebut kepada ibu perpustakaaan. Sayangnya bukunya ditemukan oleh ibu perpustakaaan.

Setelah bukunya ditemukan, ibu perpustakaaan ^{ortentasi} menasehati Ariel, agar tidak ^{ortentasi} lalai dalam menjaga barang. Ariel pun ^{ortentasi} berterima kasih dan berjanji tidak akan ^{ortentasi} ceroboh lagi. (2)

Lampiran 14

Nilai Posttest Sedang

1. Orientasi = 3
2. komplikasi = 2
3. Resolusi = 2
4. kata = 2
5. Majas Metafora = 1
6. kata kerja transitif = 4
7. kata kerja Intransitif = 2
8. kata Penghubung urutan waktu = 3
9. kata sifat = 3
10. kata benda = 3
11. Frasa = 4
12. klausa = 2

Total: $\frac{32}{48} \times 100 = 65$

POST-TEST

NAMA: Zahwa Naila
KELAS: VII A

Petunjuk:

1. Bacalah soal dengan teliti.
2. Jawablah dengan menggunakan bahasa yang jelas dan logis.
3. Tuliskan jawaban Anda secara lengkap pada lembar jawaban yang sudah tersedia.
4. Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan.

Butir Soal:
Tuliskan teks narasi sesuai dengan struktur dan unsur kebahasaannya.

Handwritten text with annotations:

Di malam hari, saat waktu makan malam tiba, Zee bersama keluarga berada di meja makan untuk makan malam. Tapi saat itu Zee sama sekali tidak memiliki nafsu makan, karena ibunya menyediakan masakan yang sama seperti sarapan tadi, ikan goreng. → *urutan waktu, benda, orientasi, komplikasi*

Dengan perasaan bosan, ia mengeluh dengan apa yang telah disediakan karena itulah, ia tidak berkeinginan untuk memakan ikan goreng tersebut. Malapun Zee merasa sangat lapar karena beraktivitas seharian, dirinya tetap meninggikan egonya. Dan Zee pergi meninggalkan meja makan. → *klause, kata kerja transitif, intransitif*

Hingga beberapa saat kemudian, saat semua keluarga sudah tidak ada di meja makan, Zee datang dengan perut kosong yang berkeroncang. → *frasa, kata kerja transitif, intransitif*

lalu dia membuka lemari makan di meja, kerongsang ping ditata meja membuat dirinya kecewa. → *frasa, kata kerja transitif, resolusi*

Tidak lama dari itu, Ibu Zee datang dan melihat Zee berdiri di depan meja dengan teladan kosong. Zee pun menyadari kehadiran ibunya, dan dirinya merasa kesal karena tidak memantapkan ikannya. Tapi ternyata, ikannya tidak dimakan siapa pun, hanya berada di kuati. Zee yang mendengar pun sangat senang dan langsung memantapkan ikannya. → *klause, majas metafora, resolusi, kata kerja transitif, kata*

Lampiran 15

Nilai Posttest Terendah

1. Orientasi: 2
 2. Kompleksitas: 1
 3. Resolusi: 1
 4. Koda: 2
 5. Malas metafora: 1
 6. Transisi: 3
 7. Intensitas: 3

8. Waktu: 4
 9. Sifat: 2
 10. Benda: 2
 11. Frasa: 2
 12. Klausul: 2

Total: $\frac{24}{48} \times 100$
 = 50

POST-TEST
 NAMA: ATRIA Syahira Putri
 KELAS: 7^a Pt

Petunjuk:

1. Bacalah soal dengan teliti.
2. Jawablah dengan menggunakan bahasa yang jelas dan logis.
3. Tuliskan jawaban Anda secara lengkap pada lembar jawaban yang sudah tersedia.
4. Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan.

Butir Soal:

tanah Longsor
 Tuliskan teks narasi sesuai dengan struktur dan unsur kebahasaannya.

↳ Orientasi: ^{Paragraf 1} Pada pagi hari, aisyah keluar untuk membeli makanan. Setelah
 nya aisyah pulang, dia nampak ada tanah long-
 sor dan dia pun terkejut.

↳ Kompleksitas: ^{Paragraf 2} Pada saat itu, aisyah melihatnya, setelah melihat
 nya aisyah langsung pulang kerumah. Setelah
 sampai dirumah, aisyah melihat ada sodaranya datang
 bersama keluarganya.

↳ Resolusi: ^{Paragraf 3} Setelah itu, aisyah disuruh membeli makanan sama orang
 tua dan setelah itu aisyah pulang kerumah.
 tanahnya sudah selesai di perbaiki.

↳ Koda: ^{Paragraf 4} Setelah itu, tanahnya menjadi semula
 dan jalannya menjadi cantik bisa dilewati kayak
 semula dan bahagia bagi mereka dan setelah itu
 mereka mengucapkan terima kasih. sodaranya pun
 pulang bersama keluarganya.

Tamat.

DOKUMENTASI





PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS NARASI PADA SISWA KELAS VII MTs AR-RIDHA MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet	455 words — 5%
2	ejournal.uksw.edu Internet	219 words — 2%
3	jurnal.medanresourcecenter.org Internet	171 words — 2%
4	journal-nusantara.com Internet	136 words — 2%
5	journal.unpas.ac.id Internet	114 words — 1%
6	idoc.pub Internet	112 words — 1%
7	etd.uinsyahada.ac.id Internet	98 words — 1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Data Pribadi

Nama : Suaidah Lubis
Npm : 2102040012
Tempat / Tanggal Lahir : Tanah Enam Ratus, 30 Juli 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 4 (Empat)
Alamat : JL. Marelan Psr 1 Rel GG.Bahagia Link.
VII
Email : aidahlubis07@gmail.com

II. Nama Orang Tua

Ayah : Zainal Abidin Lubis
Ibu : Rubiyem
Alamat : JL. Marelan Psr 1 Rel GG.Bahagia Link.
VII

III. Jenjang Pendidikan

SD (2009-2015) : SD Negeri 066435
SMP (2015-2018) : SMP Negeri 38 Medan
SMA (2018-2021) : SMA Swasta Budi Agung Medan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
(2021-2026)